

## **STRATEGI PENGELOLAAN KEUANGAN DAN DIGITAL MARKETING PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM ARTHA BHASKARA MANDIRI**

**I Wayan Gede Antok Setiawan Jodi<sup>1,\*</sup>, Kadek Sani Pratiwi<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mahasaraswati Denpasar

\*Email: [gedejodi@unmas.ac.id](mailto:gedejodi@unmas.ac.id).

### **Abstrak**

Program ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi operasional dan daya saing KSP Artha Bhaskara Mandiri melalui optimalisasi pengelolaan keuangan dan strategi pemasaran digital dengan pendekatan berbasis pelatihan, implementasi sistem digital, serta evaluasi berkelanjutan. Program ini dilaksanakan melalui observasi, pelatihan, implementasi sistem digital, serta evaluasi berkala untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan, kepatuhan terhadap SOP, dan efektivitas strategi digital KSP Artha Bhaskara Mandiri. Program pengelolaan keuangan dan digital marketing di KSP Artha Bhaskara Mandiri mencakup pelatihan karyawan, pengembangan sistem pemasaran digital, edukasi sistem kerja koperasi, serta penerapan siklus akuntansi guna meningkatkan efisiensi operasional, transparansi keuangan, dan kepercayaan anggota, didukung oleh penyusunan SOP, pendampingan implementasi sistem digital, serta monitoring dan evaluasi berkala untuk memastikan keberlanjutan dan pertumbuhan koperasi.

**Kata Kunci:** *Digital marketing, Efisiensi operasional, Pengelolaan keuangan*

### **ANALISIS SITUASI**

Pengabdian kepada masyarakat adalah suatu bentuk aktivitas yang dilakukan oleh individu, kelompok, atau institusi sebagai upaya nyata untuk memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kesejahteraan sosial, ekonomi, kesehatan, dan pendidikan masyarakat secara berkelanjutan. Kegiatan ini biasanya dilakukan oleh akademisi, mahasiswa, lembaga swasta, maupun organisasi non-pemerintah melalui berbagai program seperti edukasi, pelatihan, pemberdayaan ekonomi, advokasi kebijakan, dan pelayanan sosial yang berorientasi pada solusi terhadap permasalahan yang dihadapi oleh komunitas tertentu. Dalam konteks akademik, pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu dari tri dharma perguruan tinggi yang bertujuan untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi secara langsung guna memberdayakan masyarakat dan mendorong perubahan yang lebih baik dalam berbagai aspek kehidupan. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini dapat bervariasi, mulai dari sosialisasi, workshop, pelatihan keterampilan, penelitian terapan, hingga kerja sama dengan berbagai pihak untuk menciptakan program-program yang berkelanjutan dan berdampak nyata. Keberhasilan pengabdian kepada masyarakat dapat diukur dari sejauh mana intervensi yang diberikan mampu meningkatkan kualitas hidup masyarakat sasaran serta sejauh mana program tersebut dapat terus berjalan secara mandiri setelah fase pendampingan berakhir. Oleh karena itu, pengabdian kepada masyarakat tidak hanya menuntut adanya interaksi langsung

dengan komunitas, tetapi juga perencanaan yang matang, evaluasi berkelanjutan, serta kolaborasi yang erat dengan berbagai pihak guna memastikan efektivitas dan keberlanjutan dari program yang telah dilaksanakan.

Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Artha Bhaskara Mandiri, yang berlokasi di Denpasar, Bali, telah menunjukkan komitmen dalam meningkatkan kesejahteraan anggotanya melalui layanan simpan pinjam yang andal. Dalam era digital saat ini, pengelolaan keuangan yang efektif dan penerapan strategi pemasaran digital menjadi kunci untuk mempertahankan daya saing dan relevansi di pasar yang terus berkembang. Pengelolaan keuangan yang efektif mencakup perencanaan, pengendalian, dan pengawasan terhadap arus kas, aset, serta kewajiban koperasi. Hal ini memastikan bahwa koperasi dapat memenuhi kewajiban finansialnya, memberikan pinjaman kepada anggota, dan mengelola risiko keuangan dengan baik. Selain itu, transparansi dalam pelaporan keuangan meningkatkan kepercayaan anggota dan pemangku kepentingan lainnya terhadap koperasi.

Di sisi lain, strategi pemasaran digital memungkinkan koperasi untuk menjangkau calon anggota dan pelanggan potensial secara lebih luas dan efisien. Dengan memanfaatkan platform digital seperti media sosial, situs web, dan aplikasi mobile, koperasi dapat mempromosikan produk dan layanannya, berinteraksi langsung dengan anggota, serta mengumpulkan umpan balik untuk perbaikan layanan. Implementasi pemasaran digital juga membantu koperasi bersaing dengan lembaga keuangan lainnya yang telah lebih dahulu memanfaatkan teknologi digital dalam operasional mereka. Pentingnya pengelolaan keuangan yang efektif dan strategi pemasaran digital telah dibahas dalam berbagai penelitian. Misalnya, sebuah studi mengkaji optimalisasi strategi bisnis koperasi melalui pemasaran digital dan pengelolaan keuangan yang efektif, menekankan bahwa kombinasi keduanya dapat meningkatkan daya saing dan pertumbuhan koperasi.

Strategi pengelolaan keuangan dan digital marketing pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Artha Bhaskara Mandiri dapat dianalisis menggunakan berbagai teori yang relevan. Dalam aspek pengelolaan keuangan, teori manajemen keuangan oleh Ghozali dkk. (2024) menekankan pentingnya pengelolaan likuiditas, efisiensi pengelolaan aset, serta optimalisasi struktur modal untuk memastikan keberlanjutan usaha koperasi, di mana keputusan pendanaan dan investasi harus memperhatikan keseimbangan antara risiko dan profitabilitas. Selain itu, teori efisiensi pasar dari Pramadian dkk. (2025) juga dapat diterapkan dalam konteks koperasi untuk memahami bagaimana informasi keuangan yang transparan dapat meningkatkan kepercayaan anggota dan menarik lebih banyak partisipasi dalam simpanan maupun pinjaman. Sementara itu, dalam strategi digital marketing, teori komunikasi pemasaran terpadu (Integrated Marketing Communication) yang dikemukakan oleh Prassida & Maulida (2023) menekankan bahwa koperasi harus mengadopsi pendekatan pemasaran yang mengombinasikan berbagai saluran digital seperti media sosial, email marketing, dan search engine optimization (SEO) untuk meningkatkan jangkauan pasar dan keterlibatan anggota. Hal ini sejalan dengan teori Diffusion of Innovation

dari Setiawan & Pratama (2025), yang menjelaskan bahwa adopsi teknologi dalam pemasaran koperasi perlu mempertimbangkan faktor inovasi, komunikasi, waktu, serta karakteristik sosial anggota koperasi agar strategi digital yang diterapkan dapat memberikan hasil optimal. Dengan mengintegrasikan prinsip-prinsip pengelolaan keuangan yang efektif serta strategi digital marketing berbasis teori pemasaran modern, KSP Artha Bhaskara Mandiri dapat meningkatkan daya saing dan memperkuat pertumbuhan jangka panjangnya di era digital.

Dengan mengintegrasikan pengelolaan keuangan yang efektif dan strategi pemasaran digital, KSP Artha Bhaskara Mandiri dapat meningkatkan efisiensi operasional, memperluas basis anggotanya, dan meningkatkan kesejahteraan anggota secara keseluruhan. Langkah ini tidak hanya akan memperkuat posisi koperasi di pasar lokal tetapi juga mempersiapkannya untuk menghadapi tantangan di era digital yang terus berkembang.

## METODE PELAKSANA

Metode pelaksanaan program ini dilakukan melalui beberapa tahapan, dimulai dengan observasi dan identifikasi masalah melalui analisis operasional, wawancara dengan staf, serta peninjauan dokumen untuk menemukan kendala dalam pengelolaan keuangan, penerapan SOP, dan strategi digital. Selanjutnya, dilakukan pelatihan intensif bagi karyawan di berbagai divisi untuk meningkatkan pemahaman mereka terkait SOP, sistem kerja, strategi digital marketing, dan standar akuntansi. Implementasi sistem digital diterapkan guna memungkinkan pencatatan transaksi real-time, integrasi data keuangan yang lebih akurat, serta penyusunan laporan berbasis siklus akuntansi koperasi. Terakhir, program ini dimonitor dan dievaluasi secara berkala untuk menilai efektivitasnya, mengevaluasi kepatuhan terhadap SOP, serta mengidentifikasi perbaikan yang diperlukan guna memastikan peningkatan berkelanjutan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan program ini dimulai dengan tahap observasi dan identifikasi masalah untuk memahami kondisi aktual dalam pengelolaan keuangan dan operasional di Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Artha Bhaskara Mandiri. Observasi dilakukan melalui wawancara dengan pengurus koperasi dan staf dari berbagai divisi, termasuk marketing, akuntansi, kasir, dan administrasi, guna mengidentifikasi kendala yang dihadapi dalam menjalankan tugas mereka. Dari hasil observasi, ditemukan beberapa tantangan utama, seperti kurangnya pemahaman staf terhadap Standar Operasional Prosedur (SOP), sistem pencatatan transaksi yang masih manual, dan keterbatasan dalam pemasaran digital koperasi. Berdasarkan temuan ini, tim pelaksana merancang program kerja yang mencakup pelatihan dan edukasi bagi karyawan, pengembangan sistem digital koperasi, serta penerapan siklus akuntansi yang lebih sistematis. Setelah rencana disusun, langkah selanjutnya adalah mengadakan pelatihan bagi karyawan dengan materi yang disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing divisi, seperti

pelatihan pencatatan keuangan berbasis digital untuk tim akuntansi, pelatihan SOP pelayanan bagi staf kasir dan administrasi, serta pelatihan digital marketing bagi tim pemasaran.

Setelah pelatihan selesai, tahap berikutnya adalah implementasi sistem digital yang memungkinkan pencatatan transaksi simpan pinjam dilakukan secara real-time melalui aplikasi berbasis web atau mobile. Untuk memastikan kelancaran implementasi, tim pelaksana melakukan pendampingan teknis kepada staf dalam mengoperasikan sistem digital dan memberikan solusi terhadap kendala yang dihadapi selama proses transisi dari sistem manual ke sistem berbasis teknologi. Selain itu, dilakukan sosialisasi mengenai sistem kerja koperasi agar seluruh staf memahami prinsip dasar koperasi, struktur organisasi, serta tanggung jawab masing-masing dalam mendukung keberlangsungan koperasi. Program ini juga mencakup monitoring dan evaluasi secara berkala untuk mengukur efektivitas pelaksanaan program, mengevaluasi kinerja staf, serta mengidentifikasi aspek yang masih perlu diperbaiki. Hasil dari evaluasi awal menunjukkan adanya peningkatan efisiensi kerja, akurasi pencatatan keuangan, serta peningkatan kesadaran staf terhadap pentingnya SOP dan digitalisasi dalam operasional koperasi, meskipun masih terdapat beberapa kendala teknis yang memerlukan perbaikan lebih lanjut.

## HASIL PROGRAM

Program kerja utama dalam pengelolaan keuangan dan digital marketing di KSP Artha Bhaskara Mandiri mencakup empat aspek utama, yaitu pelatihan dan pendidikan bagi karyawan, pengembangan sistem digital koperasi, edukasi tentang sistem kerja koperasi, serta penerapan siklus akuntansi koperasi. Pelatihan dan pendidikan diberikan kepada staf di berbagai divisi untuk meningkatkan pemahaman mereka terhadap Standar Operasional Prosedur (SOP) dan job desk, yang berdampak pada peningkatan kualitas layanan dan efisiensi kerja. Dalam upaya modernisasi, koperasi menerapkan sistem digital untuk pencatatan transaksi dan pelaporan keuangan secara real-time, yang mempermudah monitoring keuangan serta meningkatkan akurasi pencatatan. Sementara itu, edukasi mengenai sistem kerja koperasi memperkuat pemahaman staf terhadap struktur organisasi, mekanisme simpan pinjam, serta prinsip tata kelola keuangan yang sehat, yang pada akhirnya meningkatkan koordinasi antar divisi dan efektivitas operasional. Penerapan siklus akuntansi koperasi juga dilakukan guna memastikan transparansi dan akuntabilitas keuangan, dengan memberikan pelatihan kepada staf keuangan terkait penyusunan laporan keuangan yang sesuai standar, sehingga membantu manajemen dalam pengambilan keputusan berbasis data yang akurat.

Selain program kerja utama, terdapat program kerja tambahan yang mendukung keberlanjutan koperasi, seperti pembuatan panduan SOP dan job desk, pendampingan dalam implementasi sistem digital, serta monitoring dan evaluasi keuangan secara berkala. Penyusunan SOP dan job desk dilakukan agar setiap divisi memiliki pedoman kerja yang jelas, mengurangi risiko kesalahan, serta meningkatkan efisiensi

operasional. Pendampingan dalam implementasi sistem digital diberikan untuk memastikan staf koperasi mampu mengoperasikan sistem baru dengan baik, mulai dari input data transaksi, penggunaan laporan keuangan otomatis, hingga penerapan digital marketing untuk meningkatkan jangkauan anggota koperasi. Selain itu, monitoring dan evaluasi keuangan diterapkan untuk menilai efektivitas penerapan siklus akuntansi, menganalisis tren pemasukan dan pengeluaran, serta mengidentifikasi strategi perbaikan guna meningkatkan transparansi keuangan. Hasil dari seluruh program ini menunjukkan peningkatan dalam ketelitian pencatatan keuangan, efisiensi kerja, serta kepercayaan anggota terhadap koperasi, yang mendukung keberlanjutan dan pertumbuhan koperasi di masa depan.

## PEMBAHASAN

Pelaksanaan program pengabdian masyarakat di Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Artha Bhaskara Mandiri menunjukkan bahwa peningkatan efisiensi pengelolaan keuangan sangat bergantung pada kesiapan internal koperasi dalam mengadopsi perubahan. Salah satu aspek penting yang menjadi fokus adalah peningkatan kompetensi staf melalui pelatihan dan edukasi terkait Standar Operasional Prosedur (SOP) serta job desk masing-masing posisi. Hasil dari pelatihan ini menunjukkan adanya peningkatan pemahaman karyawan terhadap tugas dan tanggung jawab mereka, yang berdampak pada perbaikan koordinasi antar divisi serta efisiensi operasional koperasi. Namun, dalam implementasinya, ditemukan tantangan berupa perbedaan tingkat pemahaman antar staf, sehingga diperlukan pendekatan yang lebih personal dalam penyampaian materi serta sistem mentoring agar hasil pelatihan dapat lebih efektif. Selain itu, adanya keterbatasan waktu dalam pelaksanaan pelatihan juga menjadi kendala yang harus diatasi dengan membuat sesi pelatihan yang lebih fleksibel dan berkelanjutan.

Dari segi pengembangan sistem digital koperasi, implementasi teknologi dalam proses pencatatan simpanan, pinjaman, dan pelaporan keuangan memberikan dampak positif dalam meningkatkan akurasi data serta mempercepat proses administrasi. Sebelumnya, koperasi masih menggunakan sistem manual yang rawan terhadap kesalahan pencatatan dan keterlambatan dalam penyusunan laporan keuangan. Dengan diterapkannya sistem digital, kini data keuangan dapat diakses dengan lebih cepat dan transparan oleh pihak manajemen. Namun, dalam penerapan sistem ini, terdapat tantangan berupa resistensi dari beberapa karyawan yang belum terbiasa dengan penggunaan teknologi, serta keterbatasan dalam infrastruktur digital yang perlu diperbarui agar sistem dapat berjalan lebih optimal. Oleh karena itu, diperlukan pelatihan lanjutan serta pendampingan bagi staf dalam mengoperasikan sistem baru, sekaligus melakukan evaluasi berkala guna memastikan sistem berjalan sesuai dengan kebutuhan koperasi.

Selain itu, penerapan strategi digital marketing juga menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan daya saing koperasi. Sebelumnya, koperasi belum memanfaatkan media sosial dan platform digital secara optimal sebagai sarana

promosi dan komunikasi dengan anggota. Dengan adanya pelatihan digital marketing, staf koperasi mulai memahami pentingnya pemasaran berbasis digital untuk menjangkau calon anggota baru serta meningkatkan keterlibatan anggota yang sudah ada. Implementasi strategi digital marketing ini melibatkan pembuatan konten promosi, penggunaan media sosial sebagai platform komunikasi, serta pemanfaatan data digital untuk analisis perilaku anggota. Kendati demikian, tantangan yang dihadapi dalam penerapan strategi ini meliputi kurangnya sumber daya manusia yang memiliki keahlian khusus dalam pemasaran digital, serta keterbatasan anggaran untuk melakukan promosi berbayar. Oleh karena itu, koperasi perlu mengalokasikan anggaran khusus untuk pengelolaan pemasaran digital dan melakukan pelatihan berkelanjutan guna meningkatkan efektivitas strategi pemasaran berbasis teknologi. Dengan pendekatan yang tepat, diharapkan koperasi dapat meningkatkan daya tarik dan kredibilitasnya di mata masyarakat, sehingga dapat menjangkau lebih banyak anggota dan memperkuat posisinya sebagai lembaga keuangan berbasis koperasi yang modern dan terpercaya.

## SIMPULAN

Pelaksanaan program strategi pengelolaan keuangan di KSP Artha Bhaskara Mandiri telah berhasil meningkatkan efisiensi operasional koperasi melalui pelatihan staf, implementasi sistem digital, edukasi terkait mekanisme kerja koperasi, serta penerapan siklus akuntansi yang lebih sistematis. Dengan adanya pelatihan dan pembuatan panduan SOP serta job desk, staf koperasi kini memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai tugas dan tanggung jawab mereka, sehingga meningkatkan produktivitas dan kualitas layanan kepada anggota. Implementasi sistem digital juga telah mempermudah pencatatan transaksi, mempercepat pelaporan keuangan, serta meningkatkan transparansi dalam pengelolaan dana koperasi. Selain itu, monitoring dan evaluasi yang dilakukan secara berkala telah membantu koperasi dalam mengidentifikasi permasalahan keuangan dan menyusun strategi yang lebih efektif guna memastikan keberlanjutan koperasi dalam jangka panjang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ghozali, G., Nuraeni, E., & Novita, M. D. (2024). Strategi pemasaran terintegrasi dalam pengambilan keputusan pengajuan kredit. *Jurnal Manajemen & Budaya*, 4(1), 58–69.
- Pramadian, B., Sari, L., & Septiano, R. (2025). Optimalisasi strategi bisnis koperasi X di Bukittinggi melalui digital marketing dan pengelolaan keuangan yang efektif. *Jurnal Revenue: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 5(2), 2077-2083.
- Prassida, G., & Maulida, M. R. (2023). Perencanaan strategis sistem informasi koperasi konsumen Warga Semen Gresik dengan pendekatan enterprise architecture planning. *Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi Bisnis*, 5(2), 141-148.
- Setiawan, R. D., & Pratama, M. A. N. (2025). Optimalisasi strategi koperasi simpan pinjam di SMK Taruna Jaya Prawira Tuban dalam mendukung kesejahteraan guru. *EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 4(3), 5621–5633.